

Nama : Khoirun Nisa

NPM : 2313031005

Kelas : A2023

Matkul : Pemeriksaan Akuntansi

Summary Ebook

Principles and Practice of Auditing

Audit berasal dari kata Latin *audire* yang berarti mendengar. Pada masa awal perkembangannya, audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan pertanggungjawaban keuangan. Namun seiring berkembangnya dunia usaha, audit tidak lagi sekadar mendengar laporan, melainkan menjadi suatu proses pemeriksaan yang sistematis dan terstruktur terhadap catatan serta laporan keuangan.

Audit dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi keuangan, guna menentukan apakah laporan tersebut telah sesuai dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Hasil dari proses tersebut kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor yang independen agar hasilnya dapat dipercaya.

Tujuan Audit

Tujuan utama audit adalah memastikan kewajaran laporan keuangan. Secara lebih rinci, tujuan audit meliputi:

- a. Memverifikasi kebenaran akun dan catatan keuangan.
- b. Menilai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai undang-undang dan standar akuntansi yang berlaku.

- c. Memastikan laporan menunjukkan pandangan yang benar dan wajar tentang keadaan perusahaan.
- d. Mendeteksi dan mencegah kesalahan.
- e. Mendeteksi dan mencegah kecurangan atau penipuan.

Audit diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Perkembangan audit dipengaruhi oleh pertumbuhan organisasi bisnis dan kemajuan teknologi. Pada masa lalu, audit dilakukan dengan memeriksa seluruh transaksi karena jumlahnya masih terbatas. Dalam kondisi modern, transaksi semakin kompleks dan banyak dilakukan secara elektronik, sehingga auditor menggunakan pendekatan berbasis risiko dan mengevaluasi sistem pengendalian internal untuk memperoleh keyakinan yang memadai.

Proses Audit

Audit dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu:

- a. Perencanaan audit, dengan memahami kegiatan usaha dan menentukan ruang lingkup pemeriksaan.
- b. Pengumpulan bukti audit, melalui pemeriksaan dokumen, catatan, dan prosedur lainnya.
- c. Evaluasi pengendalian internal, untuk menilai efektivitas sistem pengawasan perusahaan.
- d. Pengujian transaksi dan saldo akun, guna memastikan tidak terdapat salah saji material.
- e. Penyusunan laporan audit, yang berisi opini auditor atas kewajaran laporan keuangan.

Perkembangan teknologi dan meningkatnya kompleksitas bisnis menyebabkan audit modern tidak lagi memeriksa seluruh transaksi secara rinci, tetapi menggunakan pendekatan berbasis risiko dan pengendalian internal.

Buku ini juga menjelaskan perbedaan antara pembukuan, akuntansi, dan audit. Pembukuan hanya berfokus pada pencatatan transaksi secara rutin. Akuntansi mencakup proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, hingga penyusunan laporan keuangan. Sedangkan audit merupakan pemeriksaan dan penilaian atas laporan keuangan yang telah disusun tersebut. Audit bersifat analitis dan membutuhkan keahlian profesional serta independensi.

Secara keseluruhan, audit memiliki peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Dengan adanya audit, pengguna laporan keuangan memperoleh keyakinan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan standar dan mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar.